

# SINEGRITAS KULIAH KERJA KEMASYARAKATAN DAN STAKE HOLDERS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CIKASUNGKA

Suci Emelsi Jeffri<sup>1</sup>, Qurotul Fuadiah<sup>2</sup>, Fatimatuz Zahra<sup>3</sup>, Yosi Anggraeni<sup>4</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi<sup>1</sup>, Program Studi Pendidikan Agama Islam<sup>2</sup>, Program Studi Ilmu Hukum<sup>3</sup>, Program Studi Ilmu Administrasi<sup>4</sup>, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received March 00, 0000

Revised March 00, 0000

Accepted April 00, 0000

Available online May 00, 0000

### Kata Kunci :

Sinegritas Stake Holders,  
Pemberdayaan Masyarakat



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

## ABSTRAK

*Sinegritas Kuliah Kerja Kemasyarakatan dan Stake Holders dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cikasungka. Keberhasilan pelaksanaan program kuliah kerja kemasyarakatan (KKK) di Desa Cikasungka tidak dapat dilakukan tanpa sinergi dengan stakeholders lainnya. Namun pada prakteknya seringkali kurangnya keterlibatan stakeholders lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan masalah penelitian berkaitan erat dengan realitas sosial dan budaya masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Objek penelitian adalah masyarakat di Desa Cikasungka. Sumber data penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi sasaran pada program kuliah kerja kemasyarakatan dan tokoh masyarakat serta instansi terkait dalam penelitian ini sebagai informan. Penelitian ini bertempat di Desa Cikasungka Kecamatan Solear pada 9 Agustus - 7 September 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kuliah kerja kemasyarakatan (KKK) terdiri dari 5 sektor utama yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan dan pemutakhiran data dan terdapat 11 program kerja pendukung kuliah kerja kemasyarakatan lainnya. Aktor yang terlibat dalam program kuliah kerja kemasyarakatan yakni: 1) Pemerintahan Kabupaten Tangerang, 2) Pemerintahan Kecamatan Solear, 3) Pemerintahan Desa Cikasungka, 4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Syekh Yusuf, 5) Civitas Akademika sebagai tim pelaksana yaitu Dosen dan Mahasiswa/i.*

## ABSTRACT

Synergy of Community Work Lectures and Stake Holders in Community Empowerment in Cikasungka Village. The successful implementation of the community work lecture (KKK) program in Cikasungka Village cannot be done without synergy with other stakeholders. However, in practice there is often a lack of involvement of other stakeholders. The method used in this research is descriptive qualitative method. This is because research problems are closely related to the social and cultural realities of society in the fields of education, economics, health and the environment. The research object is the community in Cikasungka Village. The data sources for this research are the target community for the community work study program and community leaders and related agencies in this research as informants. This research took place in Cikasungka Village, Solear District, 9 August - 7 September 2023. The results of the research show that the community work lecture program (KKK) consists of 5 main sectors, namely: education, economics, health, environment and data updating and there are 11 supporting work programs other social work courses. The actors involved in the community work study program are: 1) Tangerang Regency Government, 2) Solear District Government, 3) Cikasungka Village Government, 4) Institute for Research and Community Service (LPPM) Syekh Yusuf Islamic University,

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [suciemelsi@unis.ac.id](mailto:suciemelsi@unis.ac.id)

5) Academic Community as the implementing team namely Lecturers and Students.

---

## 1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh mahasiswa kepada masyarakat secara interdisipliner, kelembagaan dan kemitraan. Program ini merupakan wujud dari kegiatan pemberdayaan kampus. KKK merupakan format perkuliahan yang dilaksanakan secara kelompok dengan mendatangi langsung masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran KKK adalah masyarakat di desa dan kota, masyarakat industri atau kelompok masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan kuliah kerja kemasyarakatan merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, sasaran KKK dapat menjadi tidak tepat dari sasaran program kegiatan kuliah kerja kemasyarakatan mengingat waktu yang singkat untuk pelaksanaan program tersebut. Setelah program KKK tersebut dilakukan, para mahasiswa (peserta KKK) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran dan pengalaman diri yang mumpuni. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKK tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKK boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKK diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik.

Oleh karena itu, diharapkan program Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) yang dilakukan di Desa Cikasungka Kecamatan Solear ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun mahasiswa karena dengan diadakannya Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) ini dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi sehingga membentuk seorang pribadi yang berjiwa sosial saat terjun melayani masyarakat. Di Tahun 2023, UNIS dalam menyelenggarakan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK), mengambil tema "Sinergitas Penguatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan (Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Lingkungan) dan Pemutakhiran Data Kemiskinan". Tema ini diambil untuk membangun tingkat kepekaan kalangan akademisi (dosen dan mahasiswa) UNIS, bahwa seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, masih terdapat masyarakat yang kurang beruntung untuk menjadi bagian penting dalam kemajuan bangsa dan negara. Hasil akhirnya diharapkan dapat memperoleh data mutakhir terkait jumlah, kondisi, dan masalah-masalah kemiskinan dengan parameter yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang atau rumah tangga tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, kemiskinan adalah kondisi rumah tangga yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan. Pada konsepnya Garis Kemiskinan (GK) adalah suatu tingkat pendapatan atau taraf hidup ekonomi yang digunakan sebagai patokan atau batas untuk menentukan apakah seseorang atau rumah tangga dianggap berada dalam kondisi kemiskinan atau tidak. Garis kemiskinan biasanya mencakup jumlah pendapatan minimal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan,

perumahan, pakaian, pendidikan, kesehatan, dan faktor-faktor lainnya. Kegiatan KKK dilakukan di Desa Cikasungka Kecamatan solear yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang, yang diapit oleh 28 kecamatan yang berada di kabupaten Tangerang. Berdasarkan pemaparan di atas maka perlu dikembangkan kegiatan kuliah kerja kemasyarakatan dengan sebuah strategi pemberdayaan masyarakat. Hal ini dikarenakan belum ditemukan perubahan nyata sebagai dampak apakah program ini cukup efektif untuk memberdayakan masyarakat. Keberhasilan program tentu tidak terlepas dari strategi yang diterapkan dalam proses pelaksanaan program. Untuk mengetahui hal ini, diperlukan pengkajian untuk menggambarkan proses tersebut dapat efektif atau tidak dalam penerapannya di masyarakat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian yang berjudul "Sinergitas Kuliah Kerja Kemasyarakatan dan Stake Holders dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cikasungka". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sinergitas kegiatan kuliah kerja kemasyarakatan dan Stake Holders dalam pemberdayaan masyarakat berdasarkan dari sumber dan data-data yang di dapatkan.

Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan. Pendekatan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan masalah penelitian berkaitan erat dengan realitas sosial dan budaya masyarakat. Objek penelitian adalah masyarakat di Desa Cikasungka. Sumber data penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi sasaran pada program kuliah kerja kemasyarakatan dan tokoh masyarakat serta instansi terkait dalam penelitian ini sebagai informan. Penelitian ini bertempat di Desa Cikasungka Kecamatan Solear pada 9 Agustus - 7 September 2023. Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Gambaran umum program kegiatan kuliah kerja kemasyarakatan Universitas Islam Syekh Yusuf di Desa Cikasungka Kegiatan yang dilakukan dalam program kuliah kerja kemasyarakatan Aktor yang terlibat dalam program kuliah kerja kemasyarakatan Sinergitas stakeholders dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Cikasungka. Adapun metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Survei.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Program Kuliah Kerja Kemasyarakatan**

Dalam kegiatan kuliah kerja kemasyarakatan ini, Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang bekerja sama dengan stake holders dan lapisan masyarakat untuk melakukan aktifitas dalam pelaksanaan

sinergitas pemberdayaan masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dari segi pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan dan pemutakhiran data dengan harapan mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada didesa tersebut. Beberapa program yang direncanakan oleh peserta KKK UNIS Tangerang 2023 Desa Cikasungka Kecamatan Solear ini hampir 100% telah terlaksana. Beberapa program kerja yang berhasil terlaksana antara lain: 1) Bidang Pendidikan yakni: membantu proses kegiatan belajar dan mengajar di SDN Cikasungka III, membantu proses kegiatan belajar dan mengajar di PAUD Mutiara Bangsa, mengadakan program Bimbingan Belajar (BIMBEL) dan mengaji, mengadakan perlombaan cerdas cermat pada saat acara hari kemerdekaan 17 Agustus, dan berdonasi buku pelajaran bekas layak baca kepada anak-anak dan pelajar; 2) Bidang Ekonomi yakni mengadakan sosialisasi pentingnya menabung, berbagi celengan gratis kepada murid kelas V di SDN Cikasungka III, dan survey UMKM; 3) Bidang Kesehatan yakni: membantu kegiatan posyandu dan mengadakan perlombaan senam sehat pada saat acara hari kemerdekaan 17 Agustus di Kampung Cibayana RT 11 RW 03; 4) Bidang Lingkungan yakni: melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dan bersih-bersih mushalla yang bertepat di Kampung Cibayana RT 03 RW 11, melakukan penataan ulang taman dan pojok baca, serta membuat pengadaan tempat sampah gratis untuk SDN Cikasungka III; dan 5) Pemutakhiran Data yang akan digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan guna pembangunan masyarakat desa secara fisik maupun nonfisik.

Adapun tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang adalah sebagai berikut: 1) untuk membentuk empati dan partisipasi serta kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang nyata dihadapi masyarakat, 2) sebagai pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pelayanan, 3) sebagai sarana untuk belajar memecahkan permasalahan secara nyata di lapangan, 4) untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan serta keorganisasian mahasiswa dalam melaksanakan program kerja, 5) untuk menerapkan kerja sama dan kekeluargaan yang erat antar mahasiswa dan masyarakat, menanamkan nilai kepribadian, yang meliputi kualitas kerja para mahasiswa dalam membangun suatu program kerja yang berpengaruh terhadap masyarakat, 6) membantu dinas desa dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, 7) menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan tinggi dengan lembaga pemerintahan. Sasaran utama pelaksanaan Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) UNIS-Tangerang 2023 dibagi kedalam dua tahap, sebagai berikut: 1) tahap pelaksanaan akan melibatkan masyarakat (dengan segala unsurnya), pemerintah setempat dan, akademisi UNIS-Tangerang, 2) tahap analisis diagnosis dan output KKK, UNIS-Tangerang akan melibatkan stakeholder pembangunan yang diharapkan dapat berkolaborasi melalui fokus grup diskusi, talkpost, utamanya untuk menghasilkan rancangan perencanaan intervensi program dan rencana aksi penanggulangan penurunan angka kemiskinan. Berdasarkan kerangka pendekatan sosiologis dan antropologi jaringan hubungan antar aktor terwujud atas tiga dasar yaitu kepentingan (interest), kekuasaan (power) dan ikatan emosional (sentiment). Pemetaan hubungan antar aktor mengacu pada jaringan hubungan antar aktor individu, individu dengan kelompok, individu dengan organisasi atau lembaga, dan juga sebaliknya.

Dalam pemetaan aktor (stakeholder) ditemukan aktor yang memiliki multi peran sehingga masuk berperan sebagai individu, kelompok dan bahkan organisasi, biasanya aktor ini merupakan aktor yang paling berpengaruh di dalam masyarakat. Berdasarkan pendalaman data dan informasi melalui wawancara

mendalam dengan key informan, FGD, wawancara dengan aktor dan penyebaran kuesioner, teridentifikasi aktor-aktor (stakeholders) yang berpengaruh yakni: Pemerintahan Kabupaten Tangerang, Pemerintahan Kecamatan Solear, Pemerintahan Desa, LPPM Universitas Islam Syekh Yusuf, Civitas Akademika, Tokoh masyarakat. Sinergitas Stakeholders dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut teori sinergitas James A. F. Stoner and Charles Wankel, tingkat kerjasama yang terbaik adalah sinergistik yaitu kerjasama yang tinggi, saling mempercayai, dan terpadu sehingga menghasilkan keluaran yang baik. Hartanto mengartikan sinergi adalah suatu gagasan baru yang terbentuk dari berbagai macam gagasan yang diajukan oleh banyak pihak hingga menghasilkan gagasan (kebijakan) baru. Pandu Dwinugraha menyatakan berdasarkan dari konsep keilmuan administrasi publik, bahwa konsep sinergitas merupakan suatu cara yang dilakukan pemerintah demi mencapai kesejahteraan masyarakat. Hartanto mengartikan sinergi adalah suatu gagasan baru yang terbentuk dari berbagai macam gagasan yang diajukan oleh banyak pihak hingga menghasilkan gagasan (kebijakan) baru. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa para aktor kepentingan dapat mewujudkan sinergitas stakeholders dengan masyarakat dalam seluruh aspek yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Implementasi sinergitas seluruh aktor dengan tujuan kepentingan bersama, anggaran, regulasi dan kebijakan serta pelaporan yang tertib administrasi dapat tercapai tujuan untuk membangun masyarakat.

Dengan demikian dalam pelaksanaan sebuah sinergitas terdapat indikator dalam pelaksanaannya yakni: komunikasi dan koordinasi. Harold D. Lasswell dalam Effendy menyatakan bahwa cara terbaik untuk menjelaskan kegiatan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan "*Who Says What in Which Channel to Whom With What Effect?*". Jika mengacu pada rumus Lasswell tersebut, maka kita melihat ada lima komponen yang oleh banyak ahli komunikasi dinilai sebagai komponen pokok komunikasi, yaitu: komunikator (*source*), pesan (*message*), media (*channel*), komunikan (*receiver*), dan Efek (*effect*). Menurut Winardi tujuan komunikasi adalah memahami orang lain, mengupayakan transfer atau pengamatan yang jelas, agar pihak lain (komunikan) dapat memahami komunikator, menerima tanda persetujuan, mengusahakan tindakan yang diinginkan. Dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran dan pemahaman informasi antara dua pihak atau lebih, hal ini membantu dalam memperluas wawasan dan pengetahuan kita. Membangun hubungan antar sesama manusia memungkinkan manusia untuk berhubungan, berbagi informasi dan berinteraksi satu sama lain. Hasibuan berpendapat bahwa koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan. Menurut Manullang dalam Enadarlita dan Nova, menyatakan koordinasi adalah usaha mengarahkan kegiatan seluruh unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan dengan adanya koordinasi akan terdapat keselarasan aktivitas diantara unit-unit organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa sebuah koordinasi adalah upaya yang dapat dilakukan untuk mengarahkan dan menggerakkan sebuah organisasi untuk menjalankan unitnya sesuai dengan kapasitas masing-masing. Komunikasi dan koordinasi memiliki peran yang penting dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Pemberdayaan diartikan sebagai upaya peningkatan profesionalisme dan kinerja

pelaku pembangunan di daerah, termasuk aparat, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dunia usaha dan anggota masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi serta merealisasikan aspirasi dan keragaman masyarakat untuk mewujudkan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menurut Suhendra adalah "suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Pemberdayaan masyarakat (empowerment) sebagai strategi alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai proses transformasi dalam hubungan sosial, ekonomi, budaya dan politik masyarakat yang merupakan salah satu strategi pembangunan pemerintah. Pendekatan utama dari konsep pemberdayaan yakni masyarakat tidak dijadikan obyek dari proyek pembangunan melainkan subyek dari pembangunan itu sendiri.

Menurut Hikmat ada beberapa faktor internal yang menghambat pemberdayaan antara lain, kurang bisa untuk saling mempercayai, kurang daya inovasi atau kreativitas, mudah pasrah atau menyerah atau putus asa, aspirasi dan cita-cita rendah, tidak mampu menunda menikmati hasil kerja, wawasan waktu yang sempit, familisme, sangat tergantung pada bantuan pemerintah, sangat terikat pada tempat kediamannya dan tidak mampu atau tidak bersedia menempatkan diri sebagai orang lain. Kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan memberdayakan masyarakat. Memberdayakan masyarakat bertujuan memerangi kemiskinan, kesenjangan, dan mendorong masyarakat menjadi lebih aktif serta penuh inisiatif dengan memperhatikan potensi yang ada di lingkungannya. Pemerintahan Desa secara historis dibentuk oleh masyarakat desa dengan memilih beberapa orang anggota masyarakat yang dipercaya dapat mengatur, menata, melayani, memelihara dan melindungi berbagai aspek kehidupan mereka. Dalam penelitian ini, terkait "Sinergitas Kuliah Kerja Kemasyarakatan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cikasungka", kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan terdiri dari sektor pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan dan pemutakhiran data, diantaranya kegiatan tersebut sebagai berikut.

### **Sektor Pendidikan**

Sektor Pendidikan Nama kegiatan adalah pelayanan mengajar di SDN Cikasungka III dengan tema kegiatan "Mengabdikan Sepenuh Hati, Menginspirasi Setulus Hati" yang dilaksanakan pada 10 Agustus-6 September 2023 dengan lama kegiatan 28 hari. Target sarannya adalah siswa/i SDN Cikasungka III dan terdiri dari 9 mahasiswa sebagai team pelaksana. Tujuan kegiatan yakni: 1) Membantu siswa/i SDN Cikasungka III untuk memperoleh ilmu tambahan sehingga menimbulkan semangat belajar, 2) Membantu meringankan tugas guru serta memberikan pengalaman baru kepada siswa/i yang diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman. Gambaran pelaksanaan Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan memberikan salam pembuka, dilanjutkan dengan doa dan bernyanyi agar siswa antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian mahasiswa KKK menjelaskan materi yang sudah diberikan oleh guru kelas sebelumnya dan disertai dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi sambil dibimbing oleh mahasiswa KKK. Setelah siswa menemukan jawaban, mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan dilanjutkan dengan penjelasan

sebagai tambahan oleh mahasiswa agar siswa lebih memahami materi. Untuk mengakhiri kegiatan belajar, mahasiswa memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan dilanjutkan dengan doa pulang.

### **Sektor Ekonomi**

Nama Kegiatan adalah "Sosialisasi Manfaat menabung Sejak Dini dan membagikan celengan gratis kepada siswa/i kelas V di SDN Cikasungka III" dengan tema kegiatan "Pentingnya Menabung Sejak Dini" yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023 dengan Target Siswa/i kelas V SDN Cikasungka III dan terdiri dari 9 mahasiswa untuk team pelaksana. Tujuan kegiatan yakni: 1) Memberikan pemahaman kepada siswa/i kelas V SDN Cikasungka III mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan, 2) Memotivasi siswa/i untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung, 3) Menanamkan rasa gemar menabung pada siswa/i. Gambaran pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan di SDN Cikasungka III, metode pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan dengan interaktif secara offline atau tatap muka langsung, yaitu dengan hanya dihadiri oleh 40 orang siswa. Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua perhari.

### **Sektor Kesehatan**

Nama Kegiatan adalah "Sosialisasi Langkah Cuci Tangan yang Benar" dengan tema kegiatan "Kebersihan Tangan untuk Semua" yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023, dengan target Siswa/i kelas VI SDN Cikasungka III, dan terdiri dari 9 mahasiswa sebagai team pelaksana. Tujuan kegiatan untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang perilaku hidup bersih, salah satunya dengan cara mencuci tangan dengan benar. Dengan harapan agar mencuci tangan dengan benar ini bisa menjadi kebiasaan yang baik sejak dini, khususnya di lingkungan SDN Cikasungka III. Dalam kegiatan penyuluhan ini, mahasiswa/i KKK Kelompok 12 Universitas Islam Syekh Yusuf dari sektor kesehatan memaparkan bagaimana cara cuci tangan yang benar.

### **Sektor Lingkungan**

Nama Kegiatan adalah Gotong Royong di Kampung Cibayana RT 11 RW 03 dengan tema kegiatan "Cintai Lingkunganmu, Cintai Diri Sendiri" yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023, dengan target Seluruh warga Kampung Cibayana RT 11 RW 03, dan terdiri dari 9 mahasiswa sebagai team pelaksana. Tujuan kegiatan untuk: 1) Meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat berdasarkan semangat kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan menuju pada penguatan, integritas sosial melalui kegiatan gotong royong, 2) Meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat, peran aktif masyarakat dalam kebersihan lingkungan serta meningkatkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam kegiatan gotong royong ini dihadiri oleh seluruh anggota KKK Kelompok 12 Universitas Islam Syekh Yusuf beserta warga Kampung Cibayana RT 11 RW 03. Metode yang kami gunakan pada kegiatan gotong royong ini adalah dengan mengajak warga lingkungan Kampung Cibayana RT 11 RW 03 untuk berpartisipasi melaksanakan kegiatan gotong royong ini. Isi dari kegiatan ini adalah membersihkan sampah-sampah plastic, sampah-sampah kerta, sampah-dampah daun kering, dan memotong rumput atau ilalang yang sudah panjang atau yang menutupi jalanan sekitar wilayah Kampung Cibayana RT 11 RW 03.

### **Pemutakhiran Data Kemiskinan**

Pemutakhiran data adalah proses pembaharuan data guna mendapatkan data yang lebih akurat dan terbaru. Hal ini dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia. Desa Cikasungka Kecamatan Solear ini termasuk Desa yang padat penduduk. Dalam satu desa terdapat 27.613 jiwa dengan luas wilayah 666.418 Ha. Desa ini tergolong kedalam kategori kemiskinan ekstrim. Kemiskinan ekstrim ialah kemampuan masyarakat dalam ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, seperti tempat tinggal yang tidak layak, pendidikan, makan, kesulitan air bersih, pendapatan dibawah rata-rata dan lain sebagainya. Dari hasil data yang kami dapat, jumlah keluarga yang masuk kedalam kategori ini berjumlah 769 kk (Kartu keluarga) dan yang berhasil kami survey ialah 570 KK (Kartu keluarga) yang berjumlah 1.969 Jiwa. Dengan 480 kepala keluarga laki-laki dan 90 kepala keluarga Perempuan. Dari 1.969 jiwa, angka yang tidak bekerja lebih tinggi dari pada angka yang bekerja yaitu, 976 Jiwa yang tidak bekerja. Dan angka yang bekerja pada saat usia sekolah pun cukup tinggi, karena faktor ekonomi dan lingkungan mereka lebih memilih untuk putus sekolah dan bekerja. Dari hasil data survey yang kami dapatkan, permasalahan-permasalahan kemiskinan yang terjadi pada masyarakat itu bervariasi, ada yang tidak memiliki saluran air pribadi hanya ikut kepada tetangga, ada yang tidak memiliki kamar mandi, ada yang tidak memiliki pekerjaan, ada yang tempat tinggalnya pun tidak layak huni. Di desa cikasungka ini berdasarkan data yang kami dapatkan dilapangan terkait sektor kesehatan terdapat masyarakat yang mengalami gangguan kesehatannya terdiri dari 21 orang obesitas, 84 gizi buruk, 9 uncategory. Hasil wawancara dengan Ibu Nuriah yang memiliki sebuah warung kecil-kecilan berjualan es dan kopi. Bu Nuriah mengatakan bahwa beliau tidak pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah, padahal beliau termasuk kedalam kategori warga yang kurang mampu. Tetapi malah yang mendapatkan bantuan pemerintah itu warga yang tergolong mampu, yakni yang memiliki mobil ataupun pemilik warung agen. Bu Nuriah berharap agar Ketika pemerintah memberikan bantuan, bantuan itu diberikan kepada orang yang memang membutuhkan, orang yang berhak mendapatkan bantuan, bantuan itu tepat sasaran. Bentuk-bentuk kegiatan program kerja pendukung kelompok 12 KKK Desa Cikasungka adalah sebagai berikut:

- 1) Pelayanan mengajar di PAUD Mutiara Bangsa, Membantu kegiatan belajar dan mengajar di PAUD Mutiara Bangsa yang dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis.
- 2) Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) di posko KKK Kelompok 12, Taman Baca Desa Cikasungka dan bimbingan belajar guna membantu menyediakan wadah untuk masyarakat Desa Cikasungka Solear Kabupaten Tangerang agar bisa terus membaca, meningkatkan minat baca, mengembangkan Literasi dan cinta buku pada masyarakat serta membuat proses belajar dan mengajar terasa menyenangkan. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dan Membersihkan Musholla Al Ikhlas. Kegiatan tersebut dilakukan pada Kamis, 14 Agustus 2023 dengan objek nya yakni, Musholla Al Ikhlas Kp Cibayana RT 11 RW 03. Lomba senam sehat dan membagikan doorprize, Dalam rangka merayakan kegiatan merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 78, mahasiswa bersama masyarakat Kampung Cibayana mengadakan berbagai kegiatan lomba, salah satunya yaitu lomba senam sehat yang merupakan salah satu program kerja KKK Kelompok 12 bidang kesehatan. kegiatan tersebut dilakukan pada Kamis, 17 Agustus 2023 dengan objek Lapangan Kampung Cibayana RT 11 RW 03.

### **Semarak Kemerdekaan 17 Agustus**

Kegiatan 17 Agustus ini dilakukan pada Kamis, 17 Agustus 2023 dengan kegiatan sebagai berikut: mengadakan upacara bendera dalam rangka hari kemerdekaan 17 Agustus, lomba cerdas cermat, lomba senam sehat, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap karung, dan lomba panjat pinang dsb. Adapun peserta dalam perlombaan ini bukan hanya dari masyarakat sekitar namun anggota kelompok yang menjadi panitia juga menjadi peserta dalam perlombaan seperti perlombaan tarik tambang.

#### **Monitoring dan Evaluasi (MONEV)**

Kegiatan KKK Kelompok 12, Isi dari kegiatan yakni silaturahmi, monitoring, dan evaluasi bersama civitas akademika UNIS Tangerang yang di hadiri oleh Ketua LPPM Bapak Dr. H. Hudaya Latuconsina, Drs.,MM. dan Sekretaris LPPM Bapak Sri Jaya Lesmana, SH.,MH. Survey Sekolah SD dan SMP di Desa Cikasungka, Pada kegiatan ini, mahasiswa KKK Kelompok 12 melakukan survei Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Desa Cikasungka. Survei ini bertujuan untuk mengetahui ada berapa jumlah murid yang ada di sekolah tersebut, ada berapa jumlah murid laki-laki dan jumlah murid Perempuan, ada berapa jumlah murid dalam satu kelas, ada berapa jumlah rombongan belajar, ada berapa jumlah tenaga pengajarnya, dan lain sebagainya.

Survey Sungai di Desa Cikasungka, Kegiatan survei tersebut dilakukan pada tanggal 1 September 2023. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKK Kelompok 12 melakukan survei sungai yang besar dan memiliki aliran air yang bagus dan bersih dan Sungai yang memiliki kriteria tersebut yaitu Sungai Cidurian. Sungai Cidurian adalah salah satu Sungai yang mengalir di Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang yang melintasi 17 (Tujuh Belas) kecamatan dan 2 (Dua) Kabupaten dengan Panjang 67,5 Km<sup>2</sup>. Penataan Ulang Taman, Pojok Baca, dan Pengadaan Tempat Sampah, Kegiatan ini berupa pemberian tempat sampah gratis untuk di lingkungan SDN Cikasungka III dan kegiatan penataan ulang taman berupa membersihkan tanaman dan rumput liar disekitar lingkungan SDN Cikasungka III, melakukan penanaman tumbuhan bunga hias, melakukan pengecatan pot, dan menghias pojok baca dengan burung-burungan dari origami serta membuat papan nama "Taman Baca SDN Cikasungka III". Membersihkan Kantor Desa Cikasungka. Kegiatan tersebut dilakukan pada Selasa, 5 September 2023.

#### **4. KESIMPULAN**

Gambaran umum program kegiatan kuliah kerja kemasyarakatan Universitas Islam Syekh Yusuf di Desa Cikasungka yakni Program Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KKK ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat dikarenakan tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program KKK di Desa Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 7 Agustus - 7 September merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana.

Kegiatan yang dilakukan dalam program kuliah kerja kemasyarakatan terdiri dari sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yakni: 1) Sektor pendidikan dengan kegiatan pelayanan mengajar di SDN Cikasungka III dengan tema kegiatan "Mengabdikan Sepenuh Hati, Menginspirasi Setulus

Hati”, 2) Sektor ekonomi dengan kegiatan “Sosialisasi Manfaat menabung Sejak Dini kepada siswa/i kelas V di SDN Cikasungka III” dengan tema kegiatan “Pentingnya Menabung Sejak Dini”, 3) Sektor kesehatan dengan kegiatan “Sosialisasi Langkah Cuci Tangan yang Benar” dengan tema kegiatan “Kebersihan Tangan untuk Semua”, 4) Sektor lingkungan dengan kegiatan Gotong Royong di Kampung Cibayana RT 11 RW 03 dengan tema kegiatan “Cintai Lingkunganmu, Cintai Diri Sendiri”, 5) Pemutakhiran Data kemiskinan dengan melakukan survei, hasil data yang kami dapat sebagai berikut: jumlah keluarga yang masuk kedalam kategori ini berjumlah 769 kk (Kartu keluarga) dan yang berhasil kami survey ialah 570 KK (Kartu keluarga) yang berjumlah 1.969 Jiwa.

Dengan 480 kepala keluarga laki-laki dan 90 kepala keluarga Perempuan. Dari 1.969 jiwa, angka yang tidak bekerja lebih tinggi dari pada angka yang bekerja yaitu, 976 Jiwa yang tidak bekerja. Dan angka yang bekerja pada saat usia sekolah pun cukup tinggi, karena faktor ekonomi dan lingkungan mereka lebih memilih untuk putus sekolah dan bekerja. Program kerja pendukung kuliah kerja kemasyarakatan lainnya terdiri dari 11 kegiatan. Aktor yang terlibat dalam program kuliah kerja kemasyarakatan yakni: 1) Pemerintahan Kabupaten Tangerang, 2) Pemerintahan Kecamatan Solear, 3) Pemerintahan Desa Cikasungka, 4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Syekh Yusuf, 5) Civitas Akademika sebagai tim pelaksana yaitu Dosen dan Mahasiswa/i.

Sinergitas stakeholders dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Cikasungka. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa para aktor kepentingan dapat mewujudkan sinergitas stakeholders dengan masyarakat dalam seluruh aspek yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan melibatkan aktor-aktor (stakeholders) yang berpengaruh yakni: Pemerintahan Kabupaten Tangerang, Pemerintahan Kecamatan Solear, Pemerintahan Desa, LPPM Universitas Islam Syekh Yusuf, Civitas Akademika, Tokoh masyarakat.

## 5. REFERENSI

- Awang, Azam. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Enadarlita dan Nova Asvio. “Pengaruh Koordinasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi Di Provinsi Jambi.” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* 4, no. No. 1 (2019): 38.
- Fatimatu Zahra. “Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Fakultas Hukum, Prodi Ilmu Hukum,” n.d.
- Fuadiah, Qurotul. “Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam,” n.d.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Hikmat, Harry. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press, 2001.
- Jeffri, Suci Emelsi. "Dosen Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi," n.d.
- Nggraeni, Yosi. "Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik," n.d.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. No. 2 (2011): 88.
- Nugrahani, Parida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Strauss, Anselm dan Yuliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.